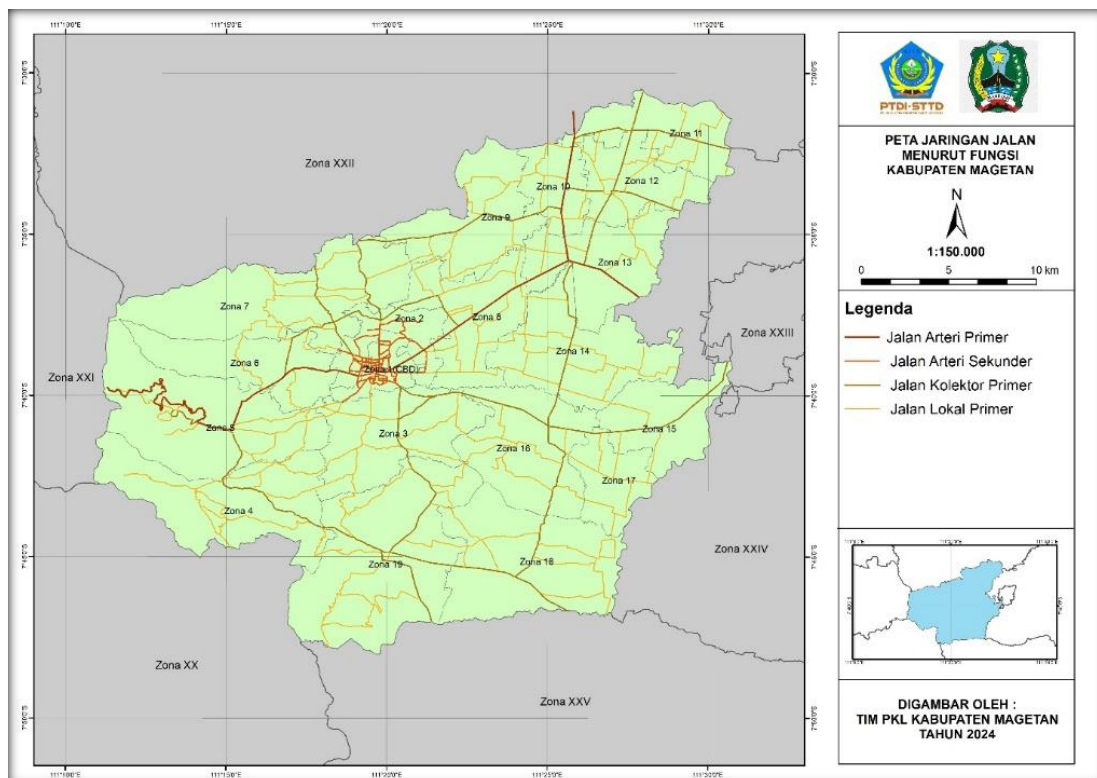


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan yang ada pada Kabupaten Magetan dibagi kedalam jenisnya masing-masing, dari segi status di Kabupaten Magetan terdiri atas jalan nasional, provinsi dan kota, rerata ruas jalan yang ada tergolong masih baik. Dengan tipe perkerasan jalan berupa aspal. Kabupaten Magetan sendiri memiliki total panjang jalan sepanjang 685,47 km, menurut status jalannya dengan panjang 15,62 km jalan nasional 39,6 km jalan provinsi dan jalan kabupaten dengan panjang 630,25 km. Dalam konteks panjang jalan berdasarkan fungsinya, terdapat 77 ruas jalan arteri dengan total panjang 50,41 km, 32 ruas jalan kolektor dengan panjang 156,1 km, dan 140 ruas jalan lokal dengan panjang 478,96 km.

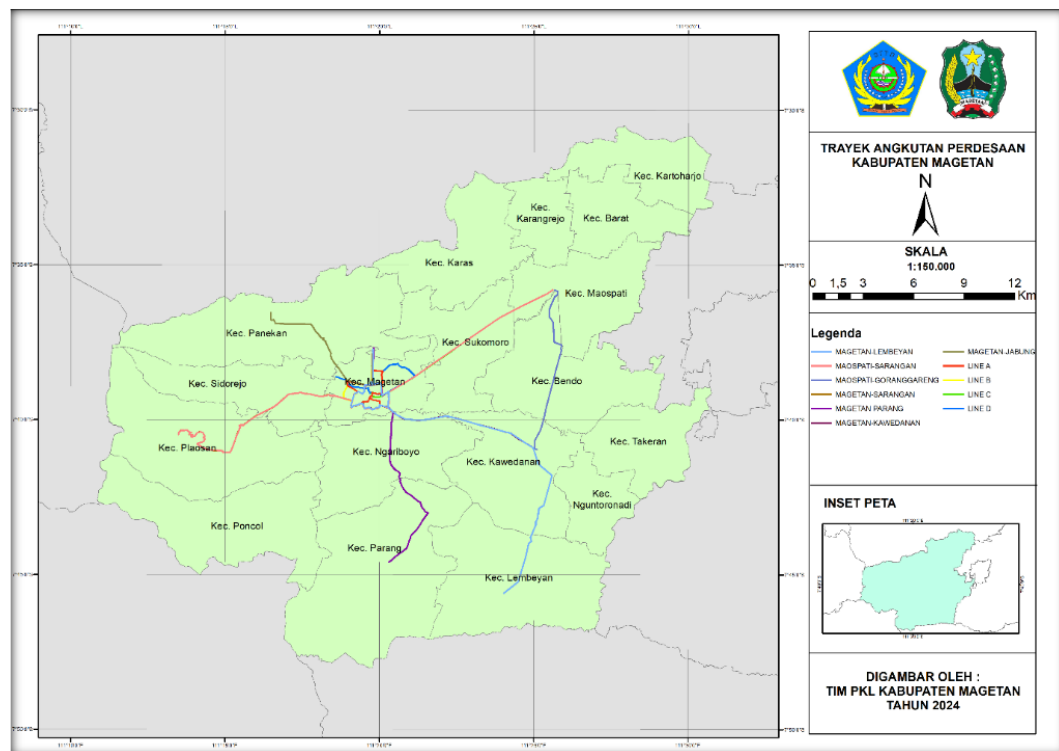


Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Magetan

2.1.2 Pelayanan Angkutan Umum

Sarana angkutan umum dapat dikatakan sebagai sarana publik yang dimanfaatkan bersama. Transportasi di Kabupaten Magetan sebagian besar dilayani dengan angkutan umum dengan trayek tetap. Jenis moda pelayanan angkutan umum yang digunakan di Kabupaten Magetan terdiri dari Angkutan Perdesaan, AKDP, dan AKAP. Guna mengakomodir pemenuhan kebutuhan Masyarakat, kendaraan umum yang digunakan untuk mengangkut penumpang di Kabupaten Magetan adalah ANGDES dimana Angkutan Perdesaan merujuk pada sistem transportasi yang menghubungkan berbagai lokasi di dalam suatu kabupaten, dengan menggunakan bus umum atau kendaraan penumpang umum yang mengikuti rute tertentu. Dengan kondisi di lapangan secara langsung jaringan trayek rute angkutan umum sejumlah 11 trayek yang ada di Kabupaten Magetan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 2 Peta Trayek Angkutan Perdesaan

2.1.2.1 Angkutan Dalam Trayek

Angkutan umum dalam trayek mengacu pada layanan transportasi umum menggunakan kendaraan penumpang dan bus umum, yang menghubungkan berbagai lokasi dengan rute, jadwal, dan biaya tetap serta diatur secara teratur. Angkutan dalam trayek yang terdapat di Kabupaten Magetan, antara lain Angkutan Perdesaan, AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi), dan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi).

Tabel II. 1 Data Trayek Angkutan Perdesaan

No.	Trayek	Jumlah Armada
1.	Line A	3
2.	Line B	8
3.	Line C	8
4.	Line D	4
5.	Magetan-Sarangan	14
6.	Magetan-Parang	15
7.	Maospati-Sarangan	28
8.	Magetan-Jabung	11
9.	Magetan-Goranggareng	4
10.	Maospati-Goranggareng	2
11.	Magetan-Lembeyan	4

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Trayek angkutan perdesaan yang ada di Kabupaten Magetan berjumlah 11 trayek dengan jumlah armada yang berbeda beda dengan jumlah armada terbanyak di trayek Maospati-Sarangan.

Tabel II. 2 Data Trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi

No.	Nama Perusahaan	Trayek	Jumlah Armada
1.	PO STJ	Magetan-Surabaya	8
2.	PO Restu Abadi	Magetan-Surabaya	12
3.	PO Sri Mulyo Agung	Magetan-Madiun	9
4.	PO Puskop AU	Maospati-Madiun	2
5.	PO DAMRI	Magetan-Pacitan	4
6.	PO Artha Marga	Maospati-Ngawi	1

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Kabupaten Magetan melayani angkutan kota dalam provinsi dengan berbagai trayek tujuan kota kota besar seperti Magetan-Surabaya dengan jumlah armada paling banyak.

Tabel II. 3 Data Trayek Angkutan Kota Antar Provinsi

No	Nama Perusahaan	Trayek	Jumlah Armada
1.	PO Selamat Sugeng Rahayu	Magetan – Surabaya	89
2.	PO Eka Mira Prima Sentosa	Magetan – Surabaya	85
3.	PO Anugrah Mas	Magetan – Jakarta	4
4.	PO Harapan Jaya	Magetan – Jabodetabek	10
5.	PO Remaja Putra	Magetan – Palembang Magetan – Jambi	1
6.	PO Puspa Jaya	Magetan – Lampung	1
7.	PO Sindoro Satria Mas	Magetan – Tangerang Magetan – Jakarta	1
8.	PO Garuda Trans	Magetan – Jakarta Magetan – Bogor Magetan – Tangerang	2
9.	PO Gunung Harta	Magetan – Jabodetabek Magetan – Denpasar Magetan – Bandung	5

10.	PO Haryanto	Magetan – Jakarta Magetan – Bogor Magetan – Tangerang	2
11.	PO M Trans	Magetan – Denpasar	1
12.	PO Am Trans	Magetan – Bekasi Magetan – Jakarta	2
13.	PM Sudiro Tungga Jaya	Magetan – Merak Magetan – Jakarta Magetan – Bogor Magetan – Tangerang	1
14.	PO Rana Jaya	Magetan – Jabodetabek	1
15.	PO Harum Prima	Magetan – Bandung Magetan – Bogor Magetan – Tangerang	1
16.	PO Rosalia Indah	Magetan – Tegal Magetan – Jakarta Magetan - Palembang	5
17.	PO San	Magetan - Bengkulu	1
18.	PO Hiba	Magetan - Bandung	5

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

2.1.2.2 Angkutan Tidak Dalam Trayek

Selain AKAP, AKDP, dan ANGKOT, Kabupaten Magetan juga dilayani oleh angkutan tidak dalam trayek, seperti travel, dan angkutan sewa.

2.1.2.3 Angkutan Paratransit

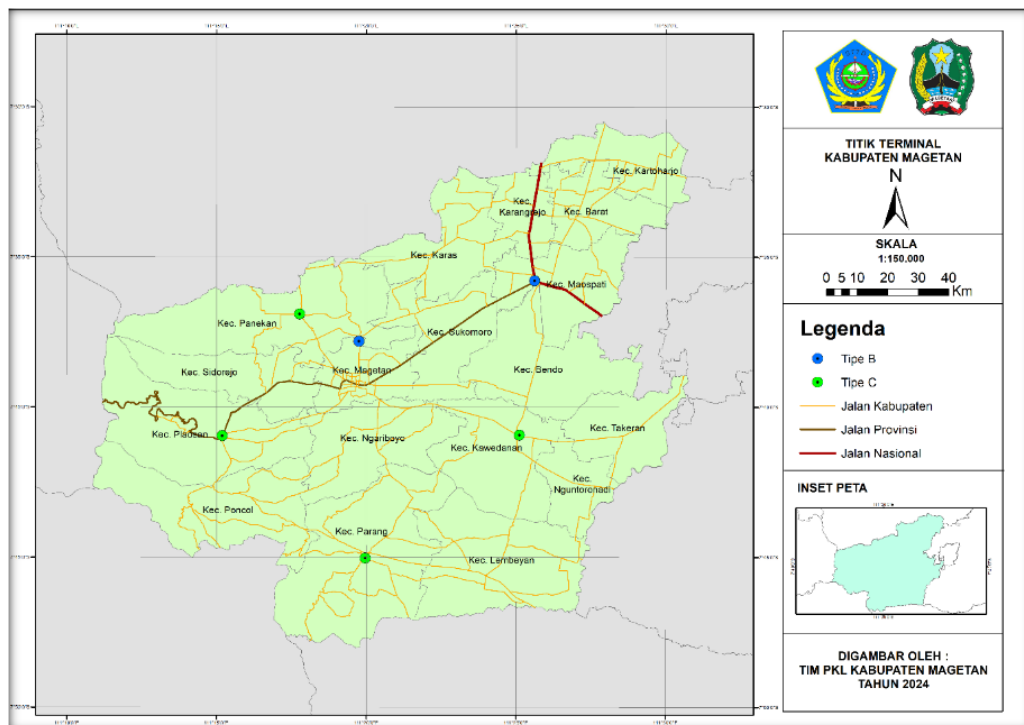
Angkutan paratransit merupakan angkutan publik yang melayani dari rumah ke rumah (door to door) yang mana terdiri atas kapasitas yang ditampung 2-5 orang. Adapun beberapa moda angkutan paratransit di Kabupaten Magetan seperti ojek, dokar, dan ojek online.

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

Infrastruktur transportasi umum adalah komponen dari layanan transportasi publik yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara kolektif yang meliputi terminal dan tempat henti.

2.1.3.1 Terminal Angkutan Umum

Terminal adalah tempat kendaraan bermotor umum digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun, 2021). Terminal penumpang terbagi kedalam 3 kelas, antara lain terminal tipe A, B, dan C.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 3 Peta Posisi Terminal di Kabupaten Magetan

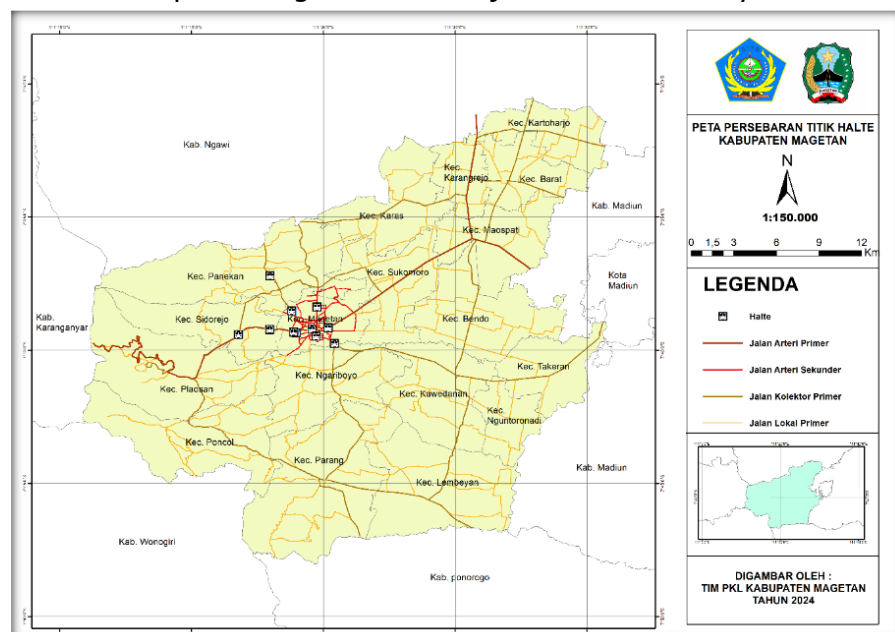
Untuk Kabupaten Magetan sendiri terdapat 6 Terminal yang mengakomodir pergerakan angkutan yaitu terdiri dari 2 Terminal tipe B milik Pemerintah Provinsi Jawa

Timur yaitu Terminal Magetan dan Terminal Maospati dimana Terminal Tipe B adalah Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021).

Untuk Terminal tipe C terdapat 6 Terminal terdiri dari Terminal Kawedanan, Terminal Panekan, Terminal Plaosan, dan Terminal Parang. Terminal Tipe C merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021).

2.1.3.2 Halte

Halte merupakan tempat di mana transportasi umum berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Kabupaten Magetan memiliki jumlah halte sebanyak 11.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 4 Peta Titik Halte di Kabupaten Magetan

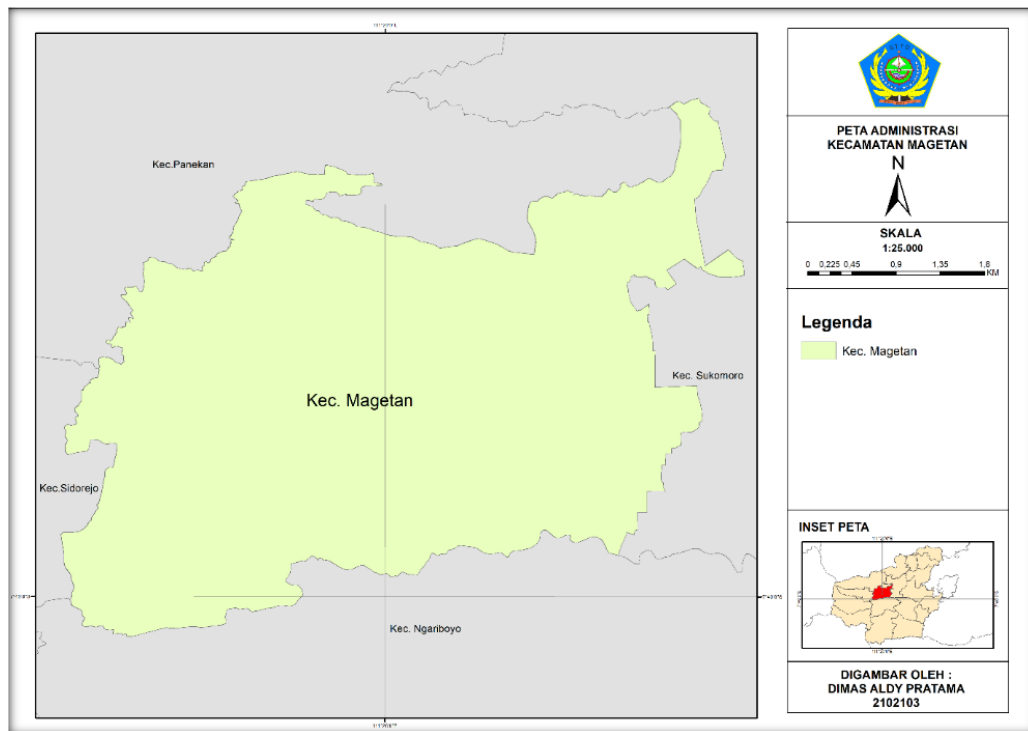
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.1.4 Kondisi Administrasi dan Geografis Kecamatan Magetan

Kecamatan Magetan adalah 1 (satu) dari 18 (delapanbelas) kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan, untuk pusat pemerintahan atau ibukota kabupaten sendiri terletak di Kecamatan Magetan. Kecamatan tersebut ialah pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Magetan, dimana pasar induk selaku pusat kegiatan perekonomian dan perdagangan disana yaitu Pasar Sayur Magetan dan Pasar Baru Magetan. Kecamatan Magetan terbagi kedalam 14 desa/kelurahan yaitu Desa Baron, Desa Candirejo, Desa Purwosari, Desa Ringinagung, Desa Tambakrejo, Kelurahan Bulukerto, Kelurahan Kepolorejo, Kelurahan Kebonagung, Kelurahan Magetan, Kelurahan Mangkujayan, Kelurahan Selosari, Kelurahan Sukowinangun, Kelurahan Tawanganom, dan Kelurahan Tambran. Ditinjau dari aspek geografisnya Kecamatan Magetan sendiri memiliki luasan wilayah sebesar 21,41 km² (BPS Kabupaten Magetan, 2023). Secara administratif wilayah Kecamatan Magetan langsung berbatasan dengan wilayah berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Panekan
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Sukomoro
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Ngariboyo
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Sidorejo

Wilayah administratif yang menjadi bagian penelitian perencanaan angkutan sekolah hanya terdiri dari 1 (satu) kecamatan yaitu Kecamatan Magetan. Berikut merupakan peta administratif dari wilayah penelitian:



Sumber : TIM PKL Kabupaten Magetan, 2024

Gambar II. 5 Peta Administrasi Perencanaan Angkutan Sekolah

2.1.5 Jumlah Penduduk

Data penduduk Kecamatan Magetan berdasarkan hasil proyeksi penduduk Indonesia sejumlah 45.155 jiwa, yang diuraikan laki-laki 21.986 jiwa dan wanita 23.169 jiwa. Dari segi pertumbuhan penduduk sendiri dipengaruhi oleh faktor fertilitas, mortalitas, dan migrasi. (Kecamatan Magetan Dalam Angka 2023).

2.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan

Kecamatan Magetan terdiri dari 14 desa/kelurahan. Dimana desa/kelurahan dengan luas terbesar yaitu Desa Purwosari seluas 2,99 km² , sedangkan desa/kelurahan dengan wilayah terkecil yaitu Kelurahan Kebonagung seluas 0,69 km².

Tabel II. 4 Data Desa/Kelurahan di Kecamatan Magetan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
Ringanagung	1,72	3.381	1.966
Candirejo	1,32	2.548	1.930
Selosari	1,71	6.149	3.596
Magetan	0,87	2.606	2.995
Bulukerto	0,84	1.833	2.182
Mangkujayan	1,11	1.751	1.577
Tambakrejo	1,41	1.180	837
Tambran	1,01	1.389	1.375
Kebonagung	0,69	1.506	2.183
Kepolorejo	1,19	5.148	4.326
Tawanganom	2,79	6.392	2.291
Sukowinangun	1,54	4.642	3.014
Baron	2,22	3.102	1.397
Purwosari	2,99	3.528	1.180
Kecamatan Magetan	21,41	45.155	2.109

Sumber : Kecamatan Magetan Dalam Angka 2023

2.1.7 Penetapan Wilayah Studi

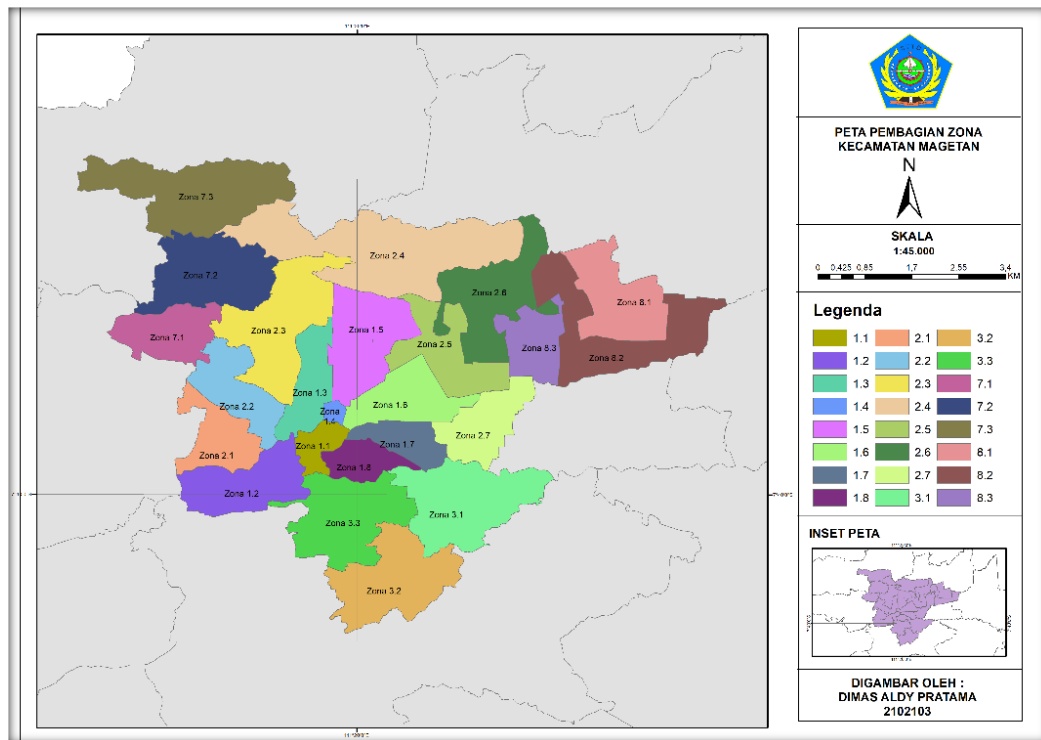
Pembagian zona ditentukan berdasarkan pada jaringan jalan, tata guna lahan, penyebaran jumlah penduduk, dan kondisi geografis serta administratif. Zona ini sudah diteliti sesuai dengan tata guna lahan yang homogen serta jaringan jalan yang tidak berhimpit atau berbatasan dengan batas zona. Untuk mengetahui pola pergerakan asal tujuan dari masing - masing pelajar maka ditentukan bagian studi masing - masing wilayah. Wilayah studi sendiri dibagi ke dalam 24 zona yang merupakan asal dari pelajar di sekolah kajian, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel II. 5 Pembagian Zona Kajian

Zona	Letak Zona (Desa/Kelurahan)
1.1	Magetan
1.2	Ringinagung
1.3	Kepolorejo
1.4	Kebonagung
1.5	Sukowinangun
1.6	Tambran
1.7	Mangkujayan
1.8	Bulukerto
2.1	Candirejo
2.2	Selosari
2.3	Tawanganom
2.4	Milangasri
2.5	Baron
2.6	Purwosari
2.7	Tambakrejo
3.1	Mojopurno
3.2	Ngariboyo
3.3	Balegondo
7.1	Terung
7.2	Cepoko
7.3	Panekan
8.1	Sukomoro
8.2	Bibis
8.3	Bandar

Sumber : TIM PKL Kabupaten Magetan, 2024

Dalam penentuan zona di wilayah Kecamatan Magetan, Kecamatan Panekan, Kecamatan Sukomoro, dan Kecamatan Ngariboyo yang merupakan wilayah zonasi siswa saat melakukan pendaftaran. Penentuan zona menggunakan zona yang dianalisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024, dan kemudian diperinci lagi menggunakan pembagian wilayah administrasi desa/kelurahan supaya pergerakan siswa dapat diketahui lebih jelas.

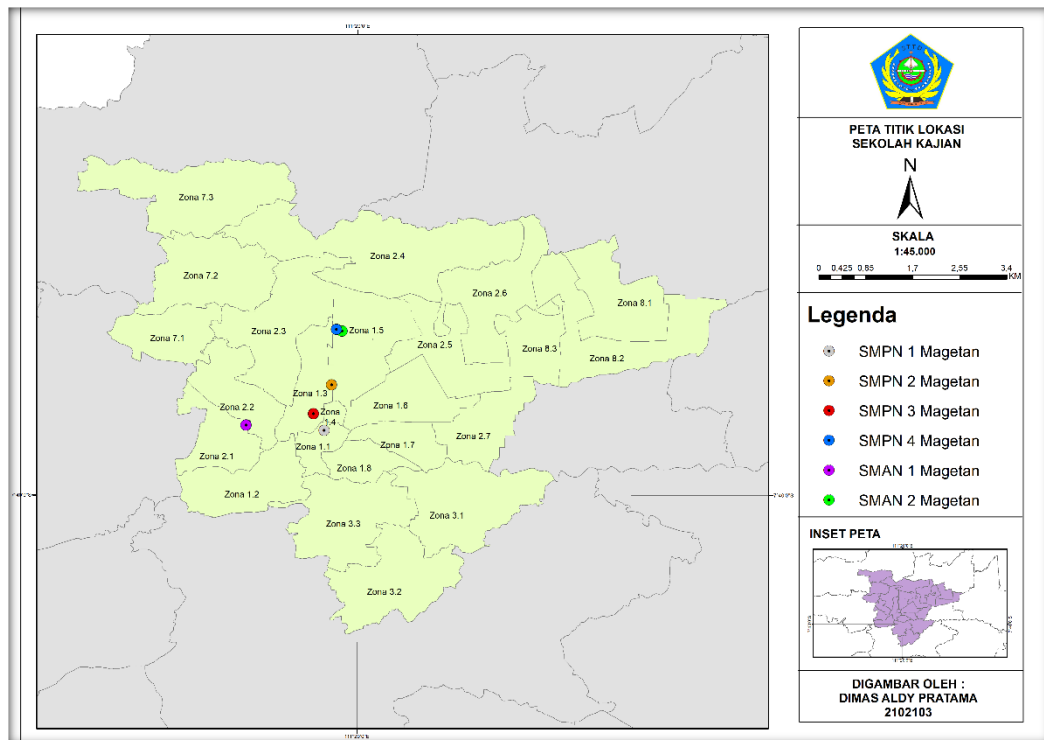


Sumber : TIM PKL Kabupaten Magetan, 2024

Gambar II. 6 Peta Zonasi Perencanaan Angkutan Sekolah

2.1.8 Penetapan Wilayah Kajian

Lokasi kajian Kecamatan Magetan merupakan kawasan penggunaan tata guna lahan berupa pusat perdagangan dan jasa, perkantoran, pemukiman, serta pendidikan. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu kita menetapkan zona penelitian yang akan dikaji. Pada wilayah ini diambil beberapa sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian:



Sumber : TIM PKL Kabupaten Magetan, 2024

Gambar II. 7 Peta Titik Lokasi Wilayah Sekolah Kajian

Tabel II. 6 Jumlah Data Siswa Sekolah Kajian

Sekolah	Jumlah Siswa
SMPN 1 Magetan	933
SMPN 2 Magetan	588
SMPN 3 Magetan	812
SMPN 4 Magetan	934
SMAN 1 Magetan	1.049
SMAN 2 Magetan	1.034
Jumlah	5.350

Sumber : dapo.kemdikbud.go.id

Jumlah data siswa dari sekolah yang akan dikaji yang terdiri dari SMP dan SMA, dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Magetan dengan jumlah siswa sekolah kajian yang tertinggi di SMAN 1 Magetan dengan jumlah 1.049 siswa.